

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan pada tanggal 22 Mei-26 Mei 2018, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien post apendektomi yang mengalami nyeri diukur intensitas nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) dengan kategori skala nyeri ringan sampai berat (1-10). Pengkajian nyeri post apendektomi hari ke 1 menggunakan PQRST pada Tn. P didapatkan P: Nyeri bertambah saat beraktivitas dan berkurang saat beristirahat; Q: Nyeri perih seperti di sayat-sayat; R: Di perut kanan bagian kanan bawah; S: 4 (Nyeri sedang); T: Nyeri hilang timbul dan pengkajian nyeri post apendektomi hari ke 1 menggunakan PQRST pada Ny. H didapatkan P: Nyeri bertambah saat beraktivitas dan berkurang saat beristirahat; Q: Nyeri berdenyut seperti diberi tekanan; R: Di perut kanan bagian kanan bawah; S: 6 (Nyeri sedang); T: Nyeri hilang timbul. Data obyektif didapatkan kedua responden tampak kesakitan, gangguan tidur 3-5 jam perhari, TD 130/94 mmHg (Tn. P), nadi 86 x/menit (Tn. P), TD 113/69 mmHg ((Ny. H) dan nadi 87 x/menit (Ny. H).

2. Diagnosa keperawatan utama yang muncul adalah nyeri akut berhubungan dengan proses inflamasi sekunder cedera pembedahan ditandai dengan adanya laporan nyeri secara verbal skala 4-6, posisi menahan nyeri, gangguan tidur dengan waktu tidur 3-5 jam perhari, dan menunjukkan tingkah laku ekspresif kesakitan menahan nyeri, peningkatan tanda-tanda vital yaitu TD 113/69-130/94 mmHg; Nadi 86-87 x/menit; Suhu 36°C; RR 20 x/menit.
3. Intervensi keperawatan untuk mengurangi nyeri pada pasien post apendektomi dengan memberikan masase aromaterapi lemon sebanyak 2x10 menit selama 3 hari.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kedua responden adalah memberikan masase aromaterapi lemon sebanyak 2x10 menit selama 2 hari.
5. Hasil evaluasi pemberian masase aromaterapi lemon pada kedua responden yang mengalami nyeri post apendektomi menunjukkan adanya pengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri yang diukur menggunakan NRS hari ke 1 ke hari ke 2 sebesar 1 atau 16,67% dan terdapat data subyektif dan obyektif yang mendukung yaitu subyektif yaitu kedua responden mengatakan nyeri berkurang, lebih rileks, bisa mengubah posisi miring dan duduk, mengantuk dan ingin tidur, tadi malam tidur dengan nyaman dan nyenyak, serta menyukai bau minyak aromaterapi, pengkajian nyeri menggunakan PQRST didapatkan P: Nyeri bertambah saat berdiri dan berjalan; Q: Nyeri seperti disayat

dan diberi tekanan; R: Abdomen kanan bawah; S: Skala 3-5; T: Kadang-kadang dn hilang timbul, sedangkan data obyektif terjadi penurunan tanda-tanda vital dalam rentang normal setelah diberikan masase aromaterapi lemon, peningkatan intensitas tidur dilihat dari pasien tidur dengan tenang dan tidak mudah terbangun, tampak lebih tenang dan sedikit bisa merubah posisi miring dan duduk.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan terutama rumah sakit dapat berinovasi dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan holistik seperti memberikan masase aromaterapi lemon minimal selama 10 menit sebanyak 2 kali dalam sehari dalam waktu 2 hari pada pasien yang mengalami nyeri terutama pada pasien post apendektomi dan masase dilakukan di punggung pasien (*back masase*) dengan posisi miring dan *fowler* atau *semi fowler*, tetapi modifikasi boleh dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi pasien.

2. Bagi institusi pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi buku tentang keperawatan holistik sebagai manajemen nonfarmakologi pada nyeri terutama pada pasien post apendektomi.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien maupun keluarganya mampu menerapkan pemberian masase aromaterapi lemon secara mandiri, menjaga pola makan dan selalu menjaga kesehatan.

